

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. T Umur 24 Tahun G1P0Ab0Ah0
Usia Kehamilan 38 minggu dengan Kurang Energi Kronik dan Anemia Ringan
di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I

Melahirkan menurut Albawali, tahun 2023 merupakan peristiwa kehidupan yang sangat mengubah bagi wanita. Meskipun sering kali penuh kegembiraan, periode ini dapat ditandai dengan ketakutan dan ketidakpastian yang signifikan, khususnya di kalangan ibu yang baru pertama kali melahirkan dan wanita primigravida. Dua faktor psikologis penting membentuk pengalaman perempuan primigravida dalam melahirkan, termasuk ekspektasi akan melahirkan dan ketakutan akan melahirkan. Harapan melahirkan dengan kenyataan di kalangan perempuan primigravida sangat penting untuk mengoptimalkan pengalaman melahirkan dan kesejahteraan ibu. Intervensi yang ditargetkan meliputi dukungan emosional, pendidikan persalinan, dan model perawatan yang berpusat pada wanita telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam mengatasi ketakutan dalam melahirkan.

Asuhan berkesinambungan menurut Baker, dkk tahun 2020 merupakan konsep yang berakar pelayanan primer yang melibatkan pelayanan individu (bukan populasi) dari waktu ke waktu oleh penyedia layanan yang sama. Ini mencakup kesinambungan relasional, kesinambungan informasi, dan kesinambungan manajemen. Pada layanan kesehatan primer, kontinuitas perawatan telah terbukti mengurangi angka kematian dan rawat inap, serta meningkatkan kepuasan pasien menurut Hudson, dkk tahun 2019 dan Bradford, dkk tahun 2022. Kontinuitas perawatan juga mempunyai tempat penting dalam rangkaian perawatan kronis, seperti perawatan paliatif. Rangkaian pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, kesinambungan pelayanan menurut *World Health Organization* (WHO), tahun 2021 yang dipimpin oleh bidan mengacu pada model dimana pelayanan diberikan oleh bidan yang sama, atau tim bidan kecil, selama kehamilan, persalinan dan kelahiran, serta periode pascakelahiran dengan rujukan ke pelayanan spesialis

sebagai yang dibutuhkan.

Asuhan Kebidanan yang telah diberikan dari awal kehamilan trimester III dengan masalah fisiologis yang ada (telah teratasi). Pasien merupakan Ny. T Usia 24 tahun G1P0Ab0Ah0 Usia Kehamilan 38 minggu yang akan diberikan pendampingan mulai tanggal 26 Maret 2025 pada masa kehamilan hingga Keluarga Berencana (KB). Kehamilan berlangsung fisiologis dengan masalah yang telah teratasi (pengetahuan pemenuhan gizi ibu hamil, kontraksi palsu dan perdarahan pasca melahirkan). Persalinan secara spontan tidak ada komplikasi pada ibu dan bayi. Masa nifas berlangsung fisiologis dengan masalah yang telah teratasi (Perdarahan pasca lahir (nifas hari ke-8). Masa neonatus berlangsung fisiologis. Masa KB pada Ny. T memilih menggunakan Non Metode Kontraepsi Jangka Panjang (Non MKJP) yaitu suntik 3 bulan dan tidak ada keluhan.

Kesimpulan dari laporan ini merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. T umur 24 Tahun G1P0Ab0Ah0 Usia Kehamilan 38 minggu dengan berbagai permasalahan yang dialami, dimana merupakan pengalaman pertama di proses kehamilan (Primigravida) hingga Keluarga Berencana (KB). Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan cara memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling yang intensif khususnya pada ibu primigravida sehingga bisa mendeteksi adanya komplikasi sedini mungkin dan memantau tekanan darah ibu agar dapat turun serta melakukan tindakan yang tepat sesuai prosedur.